

Problematika pendidikan di Indonesia

Afidatul Azizah Rena Widyastuti

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: afidatula09@gmail.com

Kata Kunci:

problematika; pendidikan; Indonesia

Keywords:

problematic; education; Indonesia

ABSTRAK

Karya ilmiah ini membahas mengenai *problematika pendidikan di Indonesia*. Problematika pendidikan di Indonesia merupakan isu yang terus menerus menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Negara ini. Artikel ini menguraikan beberapa masalah utama yang dihadapi sistem pendidikan Indonesia dan mencoba untuk menyajikan solusi yang mungkin. Beberapa *problematika* yang terjadi yaitu ketidak serasi kurikulum, ketiadaan tenaga pendidik yang berkualitas, serta fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai. Dalam menghadapi masalah ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, komunitas, dan sektor swasta. Peningkatan pendidikan di Indonesia akan memerlukan komitmen yang kuat, perubahan structural, serta investasi yang berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang berkualitas sebagai motor penggerak pembangunan nasional harus terus diupayakan untuk mencapai masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda Indonesia.

ABSTRACT

This scientific work deals with the problems of education in Indonesia. The problem of education in Indonesia is an issue that continues to be a major concern in efforts to improve the quality of education. This article outlines some of the major problems facing the Indonesian education system and tries to present possible solutions. Some of the problems that have arisen are incompatibility of curricula, lack of qualified educators, and inadequate facilities and infrastructure. Facing this problem requires collaboration between governments, schools, communities, and the private sector. Increased education in Indonesia will require strong commitment, structural change, and sustainable investment. Awareness of the importance of quality education as the engine of national development must be continuously pursued in order to a brighter future for the young generation of Indonesia.

Pendahuluan

Pendidikan adalah tiang utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, sistem pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan negara ini. Namun, di balik pencapaian-pencapaian penting, terdapat sejumlah *problematika* yang masih memengaruhi dan memerlukan perhatian serius. Pendidikan di Indonesia adalah cerminan dari dinamika yang kompleks dalam masyarakat dan pemerintahan, dan telah menjadi fokus diskusi yang mendalam dalam beberapa tahun terakhir.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terdapat beragam permasalahan pendidikan yang cukup bervariasi di Indonesia, mulai dari isu-isu terkait kurikulum, kualitas, kompetensi, dan bahkan kepemimpinan, baik di tingkat manajemen puncak maupun di tingkat dasar (Amelia, 2019). Berbagai insiden dan keluhan telah muncul di lapangan, melibatkan pemimpin sekolah dan para pendidik yang merasa prihatin dengan aspek kepemimpinan seperti masalah manajemen, kurangnya disiplin, ketidak-teraturan dalam birokrasi, dan administrasi yang kacau. Tak kalah pentingnya, peran kepemimpinan di lingkungan sekolah juga memengaruhi pelaksanaan sistem pendidikan serta berkontribusi pada ketidaksetaraan dan konflik internal di antara pendidik. Hal ini diperparah dengan diberlakukannya otonomi daerah, yang menuntut sistem pendidikan nasional untuk beradaptasi dan mengalami perubahan demi mewujudkan proses pendidikan yang inklusif, menghargai keanekaragaman, mempertimbangkan kebutuhan lokal, serta mendukung partisipasi aktif masyarakat.

Sejak awal era reformasi dimulai, banyak kalangan yang terkejut oleh permasalahan yang melekat dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini dimulai dari penilaian masyarakat terhadap hasil pendidikan di negara ini yang belum mencapai tujuan yang diharapkan. Penurunan moral generasi muda, kurangnya etos kerja, keterampilan yang masih terbatas, peningkatan tingkat korupsi, dan peningkatan jumlah pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi. Hal ini menjadi perhatian serius bagi para pengamat pendidikan di Indonesia, dan akhirnya menyimpulkan bahwa ada masalah dalam sistem pendidikan kita yang memerlukan perbaikan menyeluruh. Berdasarkan gambaran tersebut, penulis bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang "Permasalahan Pendidikan di Indonesia".

Pembahasan

Problematika Pendidikan di Indonesia

Pendidikan merupakan salah satu komponen inti yang memainkan peran sentral, dan oleh karena itu, perlu terus mendapat sorotan dan peningkatan agar dapat mendukung kelangsungan berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, kualitas pendidikan harus menjadi perhatian bersama dari berbagai pihak dengan tujuan untuk mengembangkannya. Harus diingat bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari prestasi yang diharapkan, bahkan jika dibandingkan dengan standar prestasi di tingkat Asia.

Sejauh ini, kita bisa melihat bahwa ada kecenderungan di dalam sistem pendidikan kita di mana setiap pergantian menteri berarti pula perubahan dalam kurikulum dan kebijakan pendidikan (Syaefudin, 2010). Hal ini tentu memiliki dampak pada upaya mencapai konsistensi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Memperbaiki sistem pendidikan nasional memerlukan perbaikan dalam aspek-aspek sistemik, termasuk regulasi-regulasi yang mengaturnya, serta peningkatan kontrol sosial yang dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, kita harus mengakui bahwa pendidikan sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial-politik, yang mencakup isu-isu seperti stabilitas dan keamanan, karena pelaksanaan pendidikan memerlukan suasana yang aman dan stabil.

Problematika berasal dari kata "problem" dalam bahasa Inggris, yang artinya masalah, permasalahan, atau teka-teki. Ini juga bisa merujuk pada sesuatu yang penuh ketidakpastian. Pendidikan, di sisi lain, memiliki berbagai definisi yang beragam, tetapi secara umum, pendidikan dianggap sebagai hasil dari perkembangan budaya suatu bangsa, yang dibangun berdasarkan pandangan hidup bangsa itu sendiri. Pendidikan dilihat sebagai pengalaman yang memberikan pemahaman, wawasan, dan penyesuaian bagi individu, yang pada gilirannya mengakibatkan perkembangan mereka (Meichati, 1980). Secara lebih khusus, Ali Saifullah mendefinisikan pendidikan sebagai proses pertumbuhan di mana individu dibantu dalam mengembangkan kemampuan, bakat, kecakapan, dan minat mereka (Saifullah, 1982). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar untuk menanamkan kemampuan individu, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Berdasarkan penjelasan mengenai problematika dan definisi pendidikan yang telah diuraikan, problematika pendidikan dapat diartikan sebagai rangkaian permasalahan yang dihadapi oleh sektor pendidikan. Penting untuk memahami bahwa saat ini sektor pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait dengan kualitas pendidik dan lembaga pendidikan. Tantangan besar ini menyebabkan munculnya berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan. Beberapa contoh problematika dalam dunia pendidikan meliputi:

Ketidak Serasan Kurikulum

Sebagaimana yang kita saksikan, kurikulum yang diterapkan di Indonesia masih melibatkan berbagai mata pelajaran yang beragam, disertai dengan berbagai buku pegangan dalam setiap mata pelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran sering berfokus pada aspek teoritis semata. Hal ini berdampak pada lulusan yang kurang memiliki keterampilan dan kemampuan praktis, karena selama masa sekolah, peserta didik lebih cenderung memprioritaskan aspek teori daripada praktek (Nasution, 2014).

Ketiadaan Tenaga Pendidik yang Berkualitas

Masih sering kita mendengar slogan "tak ada rotan akarpun jadi," yang mencerminkan kondisi rendahnya kualitas tenaga pendidikan yang tersedia. Hal ini disebabkan oleh penugasan dan penempatan individu sebagai pendidik tanpa persiapan atau pelatihan yang memadai dalam bidang kependidikan atau tanpa keahlian yang sesuai. Praktik ini mengakibatkan konsekuensi serius, seperti pemborosan biaya, penurunan mutu pendidikan, dan bahkan lebih jauh, mempersiapkan generasi mendatang dengan kualitas yang rendah sehingga mereka sulit bersaing dalam masyarakat yang penuh tantangan (Sumiati, 2011).

Dalam proses penempatan guru, penting untuk memiliki prosedur yang jelas. Ini berarti bahwa sebelum penugasan guru, langkah awal yang harus diambil adalah melakukan perekrutan guru yang memenuhi syarat dan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan manajemen pendidikan dengan tepat. Selain kompetensi akademis, pendidik juga harus memiliki kepribadian yang sesuai dengan peran mereka. Ini mencakup keahlian dalam bidang tertentu, kedewasaan dalam berpikir, kewibawaan, dan kemampuan untuk bekerja dengan baik dalam tim.

Fasilitas dan Infrastruktur yang Kurang Memadai

Fasilitas yang tersedia di sebuah lembaga pendidikan berperan penting dalam mendukung proses belajar-mengajar bagi pendidik dan peserta didik. Sayangnya, di Indonesia, terdapat banyak sekolah yang menghadapi masalah serius dalam hal fasilitas. Beberapa sekolah mungkin memiliki gedung yang tidak layak, kekurangan kursi dan meja dalam proses pembelajaran, serta masalah fasilitas lainnya. Masalah ini sering dihadapi terutama di daerah terpencil, terutama di pelosok Indonesia yang berjarak jauh dari kota-kota besar, sehingga fasilitas pendidikan sulit diperoleh.

Solusi Permasalahan Problematika Pendidikan

Dalam menghadapi masalah ketidak serasan kurikulum, perlu dihilangkan pemikiran manusia mengenai sekolah hanya sekedar belajar saja. Pihak sekolah juga perlu mengambil langkah dalam pembuatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi masyarakat untuk mengatasi hal tersebut.

Untuk mengatasi ketiadaan tenaga pendidik yang berkualitas dan professional, dalam proses penempatan guru penting untuk memiliki prosedur yang jelas. Ini berarti bahwa sebelum penugasan guru, langkah awal yang harus diambil adalah melakukan perekrutan guru yang memenuhi syarat dan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan manajemen pendidikan dengan tepat. Selain kompetensi akademis, pendidik juga harus memiliki kepribadian yang sesuai dengan peran mereka. Ini mencakup keahlian dalam bidang tertentu, kedewasaan dalam berpikir, kewibawaan, dan kemampuan untuk bekerja dengan baik dalam tim.

Adapun Salah satu solusi yang perlu ditempuh untuk mengatasi permasalahan fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai adalah dengan memulai dari perubahan dalam masyarakat. Masyarakat harus dibentuk menjadi masyarakat yang berkualitas, karena meskipun suatu daerah mungkin memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, namun tanpa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, potensi tersebut tidak akan termanfaatkan secara optimal. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu mengambil inisiatif untuk mengevaluasi kondisi lembaga-lembaga pendidikan yang perlu diperbaiki.

Kesimpulan dan Saran

Gambaran pendidikan yang ada di Indonesia mengalami tantangan yang cukup besar terutama dalam persoalan kualitas pendidik, maupun kualitas lembaga pendidikannya. Tantangan yang cukup besar tersebut menyebabkan permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Adapun problematika dalam dunia pendidikan yaitu: ketidakserasan kurikulum, ketiadaan tenaga pendidik yang berkualitas, fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai. Adapun solusi yang ditawarkan penulis dalam mencari pemecahan masalah adalah perlunya meninjau dan merumuskan kembali secara realistik terhadap problematika yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan kita selama ini.

Daftar Pustaka

- Amelia, C. (2019). Problematika pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3.
- Meichati, S. (1980). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (cet. ke-11). FIP-IKIP.
- Nasution, E. (2014). Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*, 8(1).
- Saifullah, A. (1982). *Antara Filsafat dan Pendidikan*. Usaha Nasional.
- Sumiati, T. (2011). Problematika Pendidikan Di Indonesia dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 1(1).
- Syaefudin, U. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta.